

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis *Pra Eksperimental* dengan rancangan *One group pre test-post test design*, karena eksperimen ini melakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) dalam selang waktu 2 jam (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bayi (0-12 bulan) dan ibu anak balita (13-24 bulan) di Desa Ngajum Kecamatan Ngajum yang berjumlah 176 ibu balita.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita berdasarkan indeks antropometri PB/U atau TB/U termasuk kategori pendek dan sangat pendek. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, adapun responden yang memenuhi kriteria berjumlah 21 orang.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak balita dengan indeks Z-Score TB/U $\leq -2SD$
- 2) Diasuh oleh ibu bayi atau ibu anak balita
- 3) Ibu responden memiliki handphone android
- 4) Keluarga bayi dan anak balita bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini

5) Tempat tinggal responden berada di area penelitian yaitu Desa Ngajum

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak diasuh oleh ibu bayi atau ibu anak balita
- 2) Ibu responden tidak memiliki handphone android
- 3) Keluarga tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 4) Bayi atau anak balita jarang berada dirumah atau bertempat tinggal di luar area penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) : Pemberian Konseling Gizi dengan Media aplikasi “Anak Tumbuh Sehat”
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) : Tingkat Pengetahuan Ibu Bayi dan Anak Balita Stunting tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling gizi	Serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi dua arah untuk menanamkan dan meningkatkan pengetahuan sehingga membantu klien untuk				

	mengenali dan mengatasi masalah gizi melalui pengaturan makanan dan minuman				
Tingkat pengetahuan tentang pola makan	Hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.	Ibu bayi atau ibu anak balita menjawab kuisisioner tentang pola makan	Kuesioner	Score : 1. Baik = 76-100% 2. Cukup= 56-75% 3. Kurang = <50%	Ordinal
Tingkat pengetahuan tentang pemberian makan bayi dan anak	Hasil setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.	Ibu bayi atau ibu anak balita menjawab kuisisioner tentang pemberian makan bayi dan anak	Kuesioner	Score : 1. Baik = 76-100% 2. Cukup= 56-75% 3. Kurang = <50%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Alat tulis
2. Timbangan injak digital
3. Infantometer
4. Baby Scale
5. Microtoice
6. Kuesioner penelitian
7. Aplikasi android “anak tumbuh sehat”
8. Software SPSS

G. Prosedur dan Intervensi Penelitian

1. Koordinasi dengan pihak terkait.
2. Pendataan balita stunting dengan kunjungan ke puskesmas dan kader posyandu.
3. Menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dengan menggunakan form *informed consent*.
4. Mengukur berat badan balita menggunakan timbangan injak digital atau menggunakan baby scale.
5. Mengukur panjang badan balita menggunakan infantormeter untuk anak usia <2 tahun atau menggunakan microtoice untuk anak usia >2 tahun.
6. Sebelum intervensi, responden diwawancara dengan bantuan kuesioner untuk mengetahui identitas, dan tingkat pengetahuan awal.
7. Responden diberikan intervensi berupa konseling dengan bantuan media aplikasi berbasis android “Anak Tumbuh Sehat”
8. Pengamatan dilakukan selama 1 kali
9. Pelaksanaan rekapitulasi dan analisa hasil penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan yaitu:

1. Data karakteristik responden, meliputi identitas ibu balita stunting (nama, umur, alamat, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, pekerjaan dan pendapatan) dan identitas balita stunting (nama, jenis kelamin, anak ke, berat badan lahir, berat badan sekarang dan panjang badan sekarang. Data ini diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan instrument kuesioner.
2. Data Panjang badan dan berat badan balita stunting dilakukan 1 kali yaitu pada saat skrining untuk mengetahui apakah balita dapat dijadikan sebagai responden penelitian sesuai dengan kriteria inklusi. Panjang badan balita diukur dengan menggunakan infantometer atau microtoice selanjutnya data dihitung berdasarkan indikator PB/U. Sedangkan berat badan ditimbang menggunakan baby scale atau menggunakan timbangan injak digital. Untuk mengetahui status gizi balita diperoleh dengan menggunakan aplikasi berbasis android "Anak Tumbuh Sehat" dengan memasukkan data identitas balita (nama, jenis kelamin, umur, berat badan, dan panjang badan.
3. Data tingkat pengetahuan responden diperoleh dengan cara wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan setelah pemberian konseling dengan media aplikasi berbasis android "Anak Tumbuh Sehat".

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data gambaran umum desa dianalisis secara deskriptif.
2. Data karakteristik responden ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif.
3. Data pengetahuan ibu balita stunting akan diolah dengan cara diberikan skor 0 dan 1. Skor 0 apabila jawaban salah dan tidak dijawab, sedangkan skor 1 untuk jawaban yang benar, dianalisis dengan cara uji statistik menggunakan uji Paired Sample T-Test dan disajikan dalam bentuk tabel.

Adapun cara penilaian adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{total soal}} \times 100\%$$

4. Penilaian yang didapatkan dari tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan skoring, menurut Nursalam (2008), dikategorikan sebagai berikut :
 - a. Pengetahuan baik jika skor atau nilai 76-100%.
 - b. Pengetahuan cukup jika skor atau nilai 56-75%.
 - c. Pengetahuan kurang jika skor atau nilai <50%.
5. Pengetahuan Ibu Balita tentang Gizi Balita

Data pengetahuan ibu balita dilakukan 2 kali yaitu sebelum dilakukan intervensi berupa konseling gizi dan sesudah diberikan konseling gizi dengan menggunakan media aplikasi berbasis android "Anak Tumbuh Sehat". Data ini akan ditabulasikan dan dianalisis secara deskriptif. Setelah diperoleh hasil Pre-Post Test pengetahuan ibu balita stunting, kemudian hasil dibandingkan apakah ada pengaruh atau perubahan nilai dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan SPSS.